

SAM DAILY

The Fed Diimbau Ubah Stigma untuk Cegah Krisis



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



The Fed Diimbau Ubah Stigma untuk Cegah Krisis

Bank Sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve (The Fed) perlu berbuat lebih banyak untuk mengatasi masalah yang membuat bank-bank AS tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman darurat utama. Itu menjadi pesan dari para mantan dan pejabat bank sentral saat ini serta para ahli, yang menyampaikan beberapa pengamatan tajam yang ditujukan pada upaya The Fed untuk meningkatkan program pendukung, atau dikenal sebagai jendela diskon (discount window), selama konferensi Bank Federal Reserve Atlanta pada tanggal (20/05).

Pembuat kebijakan dan regulator The Fed ingin bank-bank lebih nyaman menggunakan jendela diskon secara rutin untuk memastikan mereka dapat merespons dengan cepat jika terjadi guncangan keuangan seperti penarikan deposito. Namun, bank-bank menggunakan program tersebut takut dianggap sebagai tanda kelemahan. Misi untuk merombak fasilitas ini menjadi lebih mendesak setelah runtuhnya Silicon Valley Bank (SVB) dan bank-bank regional lainnya tahun lalu. Regulator terkejut dengan pelarian deposito yang cepat, tetapi SVB dan pihak lainnya juga tidak siap untuk mengakses jendela diskon, dan malah mengandalkan pinjaman dari Federal Home Loan Banks, yang dapat meningkatkan biaya pendanaan untuk semua orang. (Bloomberg)

Presiden Iran Tewas dalam Kecelakaan Helikopter

Presiden Iran Ebrahim Raisi tewas dalam kecelakaan helikopter di wilayah pegunungan negara itu. Menurut laporan kantor berita Mehr, tim penyelamat menemukan helikopter yang membawa presiden dan pejabat lainnya pada tanggal (20/05), termasuk Menteri Luar Negeri Hossein Amirabdollahian, yang juga meninggal dunia. Helikopter tersebut jatuh pada Minggu dekat desa Tavil di barat laut Iran. Raisi baru saja kembali dari sebuah acara di perbatasan dengan Azerbaijan bersama rombongan tiga helikopter saat pesawatnya jatuh. Kabut tebal menyelimuti wilayah tersebut, sehingga menyulitkan tim penyelamat. Pemimpin Tertinggi Iran Ali Khamenei mengumumkan Wakil Presiden Pertama Mohammad Mokhber sebagai kepala sementara cabang eksekutif negara tersebut. (Bloomberg)

Rancangan Awal Anggaran Kesehatan 2025 Rp217,8 T

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mematok belanja prioritas di sektor kesehatan tahun 2025 mencapai Rp217,8 triliun, termasuk untuk penguatan bantuan gizi balita dan ibu hamil. Adapun, hal itu tertuang dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) yang Bendahara Negara sampaikan dalam rapat paripurna di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Senin (20/5/2024). Sementara itu, anggaran kesehatan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 telah ditetapkan sebesar Rp187,5 triliun, yang dimanfaatkan untuk mempercepat penurunan stunting dan melanjutkan transformasi sistem kesehatan di Tanah Air. (Bloomberg)

Indonesia Tawarkan Kerja sama Investasi Baterai EV ke Elon Musk

Presiden Joko Widodo telah menggelar pertemuan dengan CEO Tesla Elon Musk di sela-sela pertemuan World Water Forum ke-10, di Nusa Dua Bali, pada tanggal (20/05). Dalam pertemuan tersebut Indonesia menawarkan kerja sama investasi baterai mobil listrik kepada Tesla. Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Pandjaitan yang juga hadir dalam pertemuan tersebut. Luhut mengatakan Elon meminta jangan ada diskriminasi dalam industri nikel dan baterai listrik. Luhut mengatakan Indonesia tidak ada diskriminasi dalam hal ini. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 51 poin (-0.69%) ke level 7,266.7. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 14.1 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 63.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.4 poin (-1.9%) ke level 20.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.0 bps menjadi 6.935%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 802.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.443%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.42%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.6 bps ke level 69.9. Rupiah ditutup melemah 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,975 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.5% ke posisi Rp 16,039.

Daily Performance, 20/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,311.08	-0.27%	0.52%	1.10%
Simas Syariah Unggulan	621.19	0.28%	0.01%	1.92%
Simas Danamas Saham	1,907.73	-0.69%	6.71%	27.00%
Simas Saham Maksima	978.33	-0.60%	-0.70%	-0.63%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,157.91	-1.52%	-5.74%	-4.39%
Simas Satu	7,418.55	-0.53%	-2.21%	1.05%
Danamas Stabil	4,644.27	0.05%	2.17%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,693.05	-0.13%	0.10%	3.20%
Danamas Rupiah Plus	1,714.07	0.04%	1.83%	4.50%
Simas Pendapatan Optima	1,009.49	0.05%	2.20%	5.81%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,975.00	0.13%	3.75%	7.04%
EURIDR	17,376.54	0.37%	1.97%	7.90%
GBPIDR	20,300.71	0.50%	3.35%	9.59%
AUDIDR	10,694.08	0.72%	1.81%	7.69%
CNYIDR	2,208.29	-0.01%	1.82%	3.71%
HKDIDR	2,048.79	0.19%	3.93%	7.24%
JPYIDR	102.64	0.26%	-5.71%	-5.02%
SGDIDR	11,877.28	0.24%	1.72%	7.09%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.84	-0.20%	6.16%	11.95%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	0.00%	7.02%	7.72%
UST 10 yr (USD)	5.16	0.21%	7.18%	9.92%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.71	-0.32%	8.66%	10.76%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	141.00	-0.35%	-3.69%	-13.10%
Nickel (USD/Metric Ton)	21,464.19	2.48%	30.60%	1.12%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,905.00	0.26%	6.64%	4.83%
Wheat (USD/Bushel Mark)	688.75	5.76%	9.67%	13.84%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,266.69	-0.69%	-0.08%	8.45%
ISSI Index	215.27	0.32%	1.23%	6.40%
LQ45 Index	908.54	-1.19%	-6.39%	-3.30%
IDX30 Index	457.74	-1.51%	-7.57%	-6.38%
Sri Kehati Index	399.53	-1.53%	-8.48%	-7.53%
Infovesta Balanced Index	6,747.34	-0.21%	-1.33%	-0.89%
Infovesta Fixed Income Index	4,644.81	-0.05%	82.00%	2.74%
BINDO Index	286.45	-0.11%	-2.26%	-1.97%
Infovesta Money Market Index	1,683.19	0.02%	1.78%	4.34%
Infovesta Fixed Income Index	4,644.81	-0.05%	82.00%	2.74%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

